

PT BUMI MERANTI (PERSERO DA)

Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2022

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi	1
Neraca	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
Peri. 31 Desember 2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Budiman,SE.,MM
Alamat Kantor : Jl. Teuku Umar No. 35A Selat Panjang
Telepon : 0763-434095
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BUMI MERANTI menyatakan bahwa ;

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BUMI MERANTI ;
2. Laporan keuangan PT. BUMI MERANTI tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BUMI MERANTI telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan PT. BUMI MERANTI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BUMI MERANTI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku ;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BUMI MERANTI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Budiman,SE.,MM
Direktur

Selat Panjang , 20 Februari 2023

**PT. BUMI MERANTI
NERACA**
Per 31 Desember 2022 dan 2021

	Keterangan	Catatan No.	2022	2021
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Bank	2.g.3.a.	716.463	781.252	
Piutang	2.h.3.b.	-	-	
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	3.i.3.c.	-	-	
Jumlah Aset Lancar		716.463	781.252	
Aset Tidak Lancar				
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	2.k.3.d.	-	-	
Aset Tetap	2.l.3.e.	28.680.548	-	
Aset Lainnya	3.f.	-	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar		28.680.548	-	
TOTAL ASET		29.397.011	781.252	
KEWAJIBAN & EKUITAS				
Kewajiban Lancar				
Kewajiban Jangka Pendek	3.g.	244.317.000	-	
Kewajiban Pajak	3.h.	-	-	
Jumlah Kewajiban Lancar		244.317.000	-	
Kewajiban Jangka Panjang				
Kewajiban Jangka Panjang	3.i.	-	-	
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-	
Jumlah Kewajiban		244.317.000	-	
Ekuitas				
Modal Saham	3.j.	1.060.000.000	1.060.000.000	
Saldo Laba	3.k.	(1.059.218.748)	(1.059.152.748)	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.l.	(215.635.241)	(66.000)	
Jumlah Ekuitas		(214.853.989)	781.252	
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		29.463.011	781.252	

Selat Panjang , 20 Februari 2023



Budiman, SE, MM
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BUDIMAN MULYANTO
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl. 31 Desember 2022 dan 2021

Keterangan	Catatan No.	2022	2021
Pendapatan	3.m	-	-
Beban Pokok Pendapatan	3.m	-	-
Laba (Rugi) Bruto		-	-
Beban Umum & Adm	3.o	(715.636.452)	(66.000)
Laba (Rugi) Usaha		(715.636.452)	(66.000)
Pendapatan dan Beban Lain-lain :			
Pendapatan Lain-lain	3.p	1.211	-
Beban Lain-lain	3.q	-	-
Selisih lebih (kurang) Pendapatan atas Beban Non Operasional		1.211	-
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak		(215.635.241)	(66.000)
Pajak Penghasilan	3.l	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak		(215.635.241)	(66.000)

Selat Panjang , 20 Februari 2023



Budiman, SE., MM
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BUMI MERANTI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl. 31 Desember 2022 dan 2021

Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo Awal Ekuitas : 31 Desember 2021	1.060.000.000	(1.059.218.748)	781.252
Penambahan (Pengurangan) Ekuitas Tahun 2022			-
Penambahan (Pengurangan) Saham			-
Pembagian Laba Tahun Lalu :			-
Laba (Rugi) Periode Berjalan Setelah Pajak		(215.635.241)	(215.635.241)
Saldo Akhir Ekuitas : 31 Des 2022	1.060.000.000	(215.635.241)	(214.853.989)

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BUMI MERANTI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl 31 Desember 2021 dan 2020

Keterangan	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(215.635.241)	(66.000)
Penyesuaian :		
Penyusutan Aset Tetap	-	-
Hasil Usaha Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>(215.635.241)</u>	<u>(66.000)</u>
Perubahan-perubahan Pos-PoS Modal Kerja		
Penurunan (kenaikan) Aset Lancar :		
Piutang	-	-
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Kenakan (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek :		
Kewajiban Jangka Pendek	244.317.000	-
Kewajiban Pajak	-	-
Arus Kas netto dari Aktifitas Operasi	<u>244.317.000</u>	<u>-</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penurunan (Penambahan) Aset Tetap	<u>(28.680.548)</u>	<u>-</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	<u>(28.680.548)</u>	<u>-</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penurunan (Penambahan) Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Penurunan (Penambahan) Modal Saham	-	-
Penurunan (Penambahan) Setoran Modal yang belum di Aktakan	-	-
Penurunan (Penambahan) Saldo Laba	<u>(66.000)</u>	<u>-</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	<u>(66.000)</u>	<u>-</u>
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(64.789)	(66.000)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	781.252	847.252
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>716.463</u>	<u>781.252</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BUMI MERANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl. 31 Desember 2022 dan 2021

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2021 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perseroan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perseroan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis pinjaman. Namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah penuh dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu entitas mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*)
 - b. Memiliki kepentikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv), Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan; dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi dan sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total

PT. BUMI MERANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl. 31 Desember 2022 dan 2021

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atau pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*input interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b. Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan, dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Imbalan Kerja

Perseroan **belum mengakui** kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

Perseroan belum menghitung dan mencadangkan imbalan pasca kerja.

f. Pajak Penghasilan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Perusahaan telah terdaftar sebagai Wajib Pajak pada KPP Pratama Bengkalis dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 31.559.656.9-219.000. Perusahaan telah menghitung dan mencadangkan sendiri kewajiban perpajakannya. Kami tidak melakukan audit khusus atas pajak-pajak tersebut.

g. Kas & Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

PT. BUMI MERANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl. 31 Desember 2022 dan 2021

h. Piutang

Piutang disajikan sesuai dengan nilai terjadinya tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Piutang yang tidak tertagih dihapus dalam periode dimana piutang tersebut tidak akan tertagih.

i. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Perseroan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode ekuitas (equity method) sedangkan investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya (cost method). Dalam metode ekuitas Perseroan mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Sesuai SAK-ETAP laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi/relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap diperhitungkan sebagai berikut:

1. Tanah	Tidak dilakukan penyusutan	
2. Bangunan	10 - 20	Tahun
3. Kendaraan	4 - 8	Tahun
4. Inventaris Kantor	4 - 8	Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produk atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Perseroan.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

n. Penurunan Nilai Aset

Perseroan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar asset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihian kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

PT. BUMI MERANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl 31 Desember 2022 dan 2021

a. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Kewajiban KontinjenSI

Kewajiban kontinjenSI merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjenSI sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjenSI diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjenSI jika praktis dilakukan.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Bank

Akun ini merupakan saldo Kas dan Bank dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
Bank BRI Rek. No. 552601010672539	211.051	277.051
Bank Riau Kepri Rek. No. 1050800679	505.412	504.201
Jumlah Kas dan Bank	716.463	781.252

b. Piutang

Akun ini merupakan saldo Piutang dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
Piutang	-	-
Jumlah Piutang	-	-

c. Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan saldo Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	-	-

d. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

Akun ini merupakan saldo Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	-	-
Jumlah Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	-	-

PT. BUMI MERANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl 31 Desember 2022 dan 2021

e. Aset Tetap

Akun ini merupakan saldo Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2022			
	Per 31 Des 2021	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2022
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Nilai Perolehan				
<i>Tanah</i>	-	-	-	-
<i>Bangunan</i>	-	-	-	-
<i>Kendaraan</i>	-	-	-	-
<i>Inventaris Kantor</i>	-	34.100.000	-	34.100.000
Jumlah Nilai Perolehan	-	34.100.000	-	34.100.000
Akumulasi Penyusutan				
<i>Bangunan</i>	-	-	-	-
<i>Kendaraan</i>	-	-	-	-
<i>Inventaris Kantor</i>	-	5.419.452	-	5.419.452
Jumlah Ak. Penyusutan	-	5.419.452	-	5.419.452
Nilai Buku Bersih	-	28.680.548	-	28.680.548
2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Nilai Perolehan				
<i>Tanah</i>	-	-	-	-
<i>Bangunan</i>	-	-	-	-
<i>Kendaraan</i>	-	-	-	-
<i>Inventaris Kantor</i>	-	-	-	-
Jumlah Nilai Perolehan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan				
<i>Kendaraan</i>	-	-	-	-
<i>Bangunan</i>	-	-	-	-
<i>Kendaraan</i>	-	-	-	-
<i>Inventaris Kantor</i>	-	-	-	-
Jumlah Ak. Penyusutan	-	-	-	-
Nilai Buku Bersih	-	-	-	-

f. Aset Lainnya

Akun ini merupakan saldo Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
Aset Lainnya	-	-
Jumlah Aset Lainnya	-	-

g. Kewajiban Jangka Pendek

Akun ini merupakan saldo Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
<i>Utang Biaya Gaji</i>	96.900.000	-
<i>Utang kepada Pihak Ketiga</i>	147.417.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	244.317.000	-

h. Kewajiban Pajak

Akun ini merupakan saldo Kewajiban Pajak dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
Kewajiban Pajak	-	-
Jumlah Kewajiban Pajak	-	-

PT. BUMI MERANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl 31 Desember 2022 dan 2021

I. Kewajiban Jangka Panjang

Akun ini merupakan saldo Kewajiban Jangka Panjang dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022 Rp.	Per 31 Des 2021 Rp.
<i>Kewajiban Jangka Panjang</i>	-	-
<i>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</i>	-	-

J. Modal Saham

Sesuai dengan Akta Pendirian PT. BUMI MERANTI No. 07 Tgl 03 Juli 2012, yang dibuat di hadapan Johari, SH, notaris di Selatpanjang, bahwa modal dasar perseroan adalah sebesar Rp. 1.060.000.000,- (satu milyar enam puluh juta rupiah) terbagi atas 106.000 (seratus enam ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 10.000,- (sepuluh ribu). Oleh para pemegang saham dengan rincian sbb :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Percentase	
		Kepemilikan	Nominal Saham
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti	100.000 lembar saham	94,34%	1.000.000.000
Koperasi Pegawai Negeri Meranti Sejahtera	6.000 lembar saham	5,66%	60.000.000
Jumlah Modal Saham	106.000 lembar saham	100,00%	1.060.000.000

k. Saldo Laba

Akun ini merupakan Saldo Laba dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022 Rp.	Per 31 Des 2021 Rp.
<i>Saldo Laba (Rugi)</i>	(1.059.152.748)	(1.059.152.748)
<i>Laba (Rugi) Periode Sebelumnya</i>	(66.000)	-
Jumlah Saldo Laba	(1.059.218.748)	(1.059.152.748)

l. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Akun ini merupakan Laba (Rugi) Tahun Berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022 Rp.	Per 31 Des 2021 Rp.
<i>Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak</i>	(215.635.241)	(66.000)
<i>Pajak Penghasilan</i>	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(215.635.241)	(66.000)

m. Pendapatan

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022 Rp.	Per 31 Des 2021 Rp.
<i>Pendapatan</i>	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-

n. Beban Pokok Pendapatan

Jumlah tersebut merupakan Beban Pokok Pendapatan selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022 Rp.	Per 31 Des 2021 Rp.
<i>Beban Pokok Pendapatan</i>	-	-
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	-	-

o. Beban Umum & Adm

Jumlah tersebut merupakan Beban Umum & Adm selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022 Rp.	Per 31 Des 2021 Rp.
<i>Beban Gaji</i>	96.900.000	
<i>Beban ATK</i>	5.220.000	
<i>Beban Notaris</i>	24.000.000	
<i>Beban Audit</i>	25.000.000	
<i>Beban Perjalanan Dinas</i>	34.500.000	
<i>Beban Rapat</i>	1.873.000	
<i>Beban Denda Pajak</i>	12.000.000	
<i>Beban Listrik</i>	1.098.000	
<i>Beban RUPS</i>	4.000.000	
<i>Beban Rekrutmen</i>	5.560.000	
<i>Beban Adm. Bank</i>	66.000	
<i>Beban Penyusutan</i>	5.419.452	
Jumlah Beban Umum & Adm	215.636.452	-

PT. BUMI MERANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl 31 Desember 2022 dan 2021

p. Pendapatan Lain-lain

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Lain-lain selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
<i>Jasa Giro Bank Riau Kepri</i>	1.211	-
Jumlah Pendapatan Lain-lain	1.211	-

q. Beban Lain-lain

Jumlah tersebut merupakan Beban Lain-lain selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
<i>Beban Lain-lain</i>	-	-
Jumlah Beban Lain-lain	-	-

r. Transaksi Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dan Koperasi Pegawai Negeri Meranti Sejahtera (lihat catatan 3.J). Transaksi antara Perusahaan dengan pihak pengendali tersebut selama tahun 2022 dan 2021.

Sedangkan jumlah transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak hubungan Istimewa adalah sebagai berikut :

	Per 31 Des 2022	Per 31 Des 2021
	Rp.	Rp.
<i>Dividen</i>	-	-
<i>Penambahan Modal</i>	-	-

s. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perseroan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perseroan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

Lihat catatan 3.b. Piutang Usaha yang mengungkapkan beban dan saldo penyisihan penurunan piutang.

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola permanaan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereview umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 2. e Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan **belum mengakui imbalan pascakerja karyawan** berdasarkan ketentuan dalam UU 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja, Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja.

PT. BUMI MERANTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tgl 31 Desember 2022 dan 2021

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi Umum Perseroan

PT. BUMI MERANTI didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 07 Tgl 03 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Johari, SH notaris di Selatpanjang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-43459.AH.01.01.TAHUN 2012 Tgl 9 Agustus 2012.

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 Tgl 03 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Johari, SH notaris di selatpanjang, bidang Usaha PT. BUMI MERANTI adalah menjalankan usaha di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, jasa dan perbengkelan.

c. Manajemen

Berdasarkan Keputusan Bupati Kepulauan Meranti No. 578/HK/KPTS/XII/2021 tentang Pemberhentian Direktur Beserta Manajemen dan Pengangkatan Direktur PT. BUMI MERANTI Kabupaten Kepulauan Meranti, susunan manajemen PT. BUMI MERANTI adalah sebagai berikut :

Komisaris	: Drs. Irmansyah, M.Si
Direktur	: Budiman,SE.,MM

PT. BUMI MERANTI
Daftar Aset Tetap
Per 31 Desember 2022

Tgl Perolehan	Keterangan	Jlh	% Penyusutan	Harga Perolehan 2021	Penyusutan 2021	Akumulasi Penyusutan 31-12-21	Nilai Buku 31-12-21	Penambahan 2022	Harga Perolehan 2022	Penyusutan 2022	Akumulasi Penyusutan 31-12-22	Nilai Buku 31-12-22
Inventaris												
01-Jan-22	Printer Canon MG2570	1	25%				-	1.100.000	1.100.000	274.247	274.247	825.753
05-Jan-22	Komputer PC	1	25%				-	12.000.000	12.000.000	2.958.904	2.958.904	9.041.096
18-May-22	Infocus	1	25%				-	6.000.000	6.000.000	932.877	932.877	5.067.123
23-Aug-22	Printer Epson L 3210	1	25%				-	3.000.000	3.000.000	267.123	267.123	2.732.877
02-Sep-22	Meja Kantor 1/2 Biro	4	25%				-	5.000.000	5.000.000	410.959	410.959	4.589.041
02-Sep-22	Meja Rapat	1	25%				-	1.200.000	1.200.000	98.630	98.630	1.101.370
02-Sep-22	Kursi Kantor	2	25%				-	2.100.000	2.100.000	172.603	172.603	1.927.397
02-Sep-22	Lemari File Besi	1	25%				-	2.500.000	2.500.000	205.479	205.479	2.294.521
02-Sep-22	Lemari Arsip	1	25%				-	1.200.000	1.200.000	98.630	98.630	1.101.370
Jumlah				-	-	-	-	34.100.000	34.100.000	5.419.452	5.419.452	28.680.548